

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor utama pendorong adopsi sistem perumahan prefabrikasi serta alternatif yang paling unggul di setiap faktor berdasarkan penilaian dari para pengembang. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *Fuzzy Modified Analytical Hierarchy Process* (*Fuzzy MAHP*), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis bobot prioritas, diperoleh urutan prioritas dari tujuh faktor pendorong adopsi sistem perumahan prefabrikasi. Tiga faktor utama yang memiliki bobot tertinggi dan paling berpengaruh dalam proses adopsi adalah waktu penyelesaian lebih cepat (K1) dengan bobot sebesar 0,250, diikuti oleh mengurangai dampak lingkungan (K6) sebesar 0,215, dan kontrol kualitas yang lebih baik (K2) sebesar 0,191. Faktor lainnya secara berturut-turut adalah efisiensi material (K5) dengan bobot 0,156, pengurangan tenaga kerja lapangan (K3) sebesar 0,124, dan mengingkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K7) dengan bobot 0,063. Sementara itu, efisiensi biaya (K4) memiliki bobot paling rendah, yaitu 0,000, yang menunjukkan bahwa faktor ini dianggap paling tidak berpengaruh oleh para responden dalam konteks adopsi sistem prefabrikasi.
2. Berdasarkan hasil analisis bobot prioritas alternatif pada setiap faktor, diperoleh jenis sistem prefabrikasi dengan bobot tertinggi pada masing-masing faktor sebagai berikut:
 - Jenis sistem prefabrikasi yang paling unggul pada faktor waktu penyelesaian lebih cepat (K1) adalah tipe balok-kolom dengan bobot tertinggi sebesar 0,513.
 - Jenis sistem prefabrikasi yang paling unggul pada faktor kontrol kualitas yang lebih baik (K2) adalah tipe balok-kolom dan panel yang memiliki bobot tertinggi dengan nilai yang sama, yaitu sebesar 0,482.
 - Jenis sistem prefabrikasi yang paling unggul pada faktor pengurangan tenaga kerja lapangan (K3) adalah tipe balok-kolom dan panel yang memiliki bobot tertinggi dengan nilai yang sama, yaitu sebesar 0,413.

- Jenis sistem prefabrikasi yang paling unggul pada faktor efisiensi biaya (K4) adalah tipe balok-kolom dengan bobot tertinggi sebesar 0,440.
- Jenis sistem prefabrikasi yang paling unggul pada faktor efisiensi material (K5) adalah tipe panel dengan bobot tertinggi sebesar 0,483.
- Jenis sistem prefabrikasi yang paling unggul pada faktor mengurangi dampak lingkungan (K6) adalah tipe panel dengan bobot tertinggi sebesar 0,483.
- Jenis sistem prefabrikasi yang paling unggul pada faktor peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja (K7) adalah tipe balok-kolom dengan bobot tertinggi sebesar 0,564.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan di antaranya:

1. Mengembangkan faktor-faktor pendorong adopsi yang akan ditinjau pada penelitian lanjutan karena terdapat banyak aspek yang perlu diteliti untuk mengetahui lebih dalam terkait adopsi prefabrikasi.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari satu pelaku industri konstruksi yaitu pengembang. Diharapkan peneliti selanjutnya memperluas cakupan pengambilan sampel ke pelaku industri konstruksi lain untuk memperoleh data dan persepsi yang beragam.
3. Penelitian ini terbatas pada pengambilan sampel di wilayah Jabodetabek. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah pengambilan sampel agar hasil yang diperoleh dapat lebih merepresentasikan kondisi secara nasional.